



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 23 Maret 2021

Halaman: 2

USAI SEMUA GURU DIVAKSIN COVID-19
Yogya Siapkan Sekolah
Tatap Muka Bertahap

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta siap melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) tatap muka di sekolah secara bertahap setelah semua guru mendapat vaksinasi Covid-19 dosis kedua. Namun demikian KBM tatap muka bertahap harus mendapatkan persetujuan orangtua.

Vaksin ini untuk melindungi diri sendiri dan orang lain. Termasuk perlindungan bagi para guru, sehingga Insya Allah siap kegiatan belajar mengajar di sekolah secara bertahap," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Minggu (21/3).

Menurutnya dalam pelaksanaan KBM bertahap akan dimulai pada jenjang SD dan SMP sesuai kewenangan Pemerintah Kota Yogyakarta. Sedangkan pada jenjang TK dinilai belum mendesak untuk KBM tatap muka. Pihaknya berharap setelah lebaran, jika semua guru sudah divaksinasi Covid-19 dan sekolah siap maka KBM bertahap akan dimulai. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sendiri berencana setelah semua guru divaksin, pada tahun ajaran baru sekolah diminta memberikan pilihan an pembelajaran tatap muka.

Tinggal kesiapan sekolah melaksanakan KBM bertahap. Sekolah tidak perlu khawatir, ini menjadi tanggung jawab penuh Pemkot Yogya. Sekolah akan dimonitoring oleh camat dan Koramil selaku satgas Covid-19 di wilayah masing-masing. Puskesmas juga harus siap memantau sekolah di wilayah dan ambulans harus siaga," terangnya.

Di samping vaksinasi Covid-19, dia menyatakan Pemkot Yogyakarta sudah memiliki buku saku protokol kesehatan KBM tatap muka di sekolah. Buku itu menjadi pedoman sekolah dalam melaksanakan KBM di masa pandemi seperti Covid-19. Misalnya mengatur kapasitas ruang kelas, menjaga jarak dan membagi waktu pembelajaran para siswa.

"Contoh dulu satu meja ada dua kursi, kini satu meja hanya satu kursi untuk menjaga jarak. Maka kapasitas murid dalam satu kelas berkurang 50 persen, sehingga perlu diatur waktu KBM secara bergantian," tambahnya.

Sarana pendukung protokol kesehatan juga disiapkan di sekolah seperti tempat mencuci tangan dengan sabun. Apabila sekolah masih kekurangan sarana tempat cuci tangan tersebut, dia menyampaikan Pemkot Yogyakarta siap memberikan tambahan.

Selain itu dalam KBM tatap muka bertahap juga harus mendapat persetujuan dari orangtua masing-masing murid. Dia menyebut persetujuan orangtua bagi murid untuk mengikuti KBM tatap muka sudah masuk dalam buku saku protokol kesehatan penyelenggaraan KBM tatap muka di sekolah pada masa pandemi.

"Ada persetujuan orangtua, guru dan komite sekolah menjadi protap. Kalau ada orangtua yang tidak memberikan izin anaknya ikut KBM di sekolah karena masih khawatir, tidak masalah karena orangtua punya hak penuh terhadap anaknya. Maka KBM akan tetap dilayani secara daring oleh sekolah," tandasnya.

(Tri)-d

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			
3. BPBD			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005